

PUBLIKASI ILMIAH DAN PLAGIARISME DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI MODERASI

¹**Isnaini Anniswati Rosyida**

Universitas Islam Darul Ulum lamongan

Email: isnaini@unisda.ac.id

²**M. Nizarul Alim**

Universitas Trunojoyo Madura

Email: nizarul.alim@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of scientific publication requirements on plagiarism and the role of locus of control as a moderating variable from the influence of scientific publication requirements on plagiarism in private universities. This research uses a quantitative method with respondents from accounting lecturers at Private Universities in East Java. The researcher used the Smart PLS 3.0 program to test the research hypothesis to examine the effect of scientific publication requirements on plagiarism and examine the role of locus of control as a moderating variable from the influence of the burden of scientific publications on plagiarism. The sample in this study is a lecturer at a Private College in East Java. The method used to determine the sample is purposive sampling. The research data was obtained by distributing questionnaires directly to the respondents. The test results show that the burden of scientific publications influences plagiarism. Locus of control is a moderating variable from the influence of the burden of scientific publications on plagiarism on accounting lecturers in private universities.

Keywords: *Scientific Publication, Locus of Control, Plagiarism*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh syarat publikasi ilmiah terhadap plagiarisme serta peranan *locus of control* sebagai variabel moderasi dari pengaruh syarat publikasi ilmiah terhadap plagiarisme pada perguruan tinggi swasta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden dosen Akuntansi pada Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur. Peneliti menggunakan program Smart PLS 3.0 untuk menguji hipotesis penelitian untuk menguji pengaruh syarat publikasi ilmiah terhadap plagiarisme dan menguji peranan *locus of control* sebagai variabel moderasi dari pengaruh beban publikasi ilmiah terhadap plagiarisme. Sampel dalam penelitian ini merupakan dosen pada Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*. Data penelitian didapatkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para responden. Hasil uji menunjukkan bahwa beban publikasi ilmiah berpengaruh terhadap plagiarisme. *Locus of control* merupakan variabel moderasi dari pengaruh beban publikasi ilmiah terhadap plagiarisme pada dosen Akuntansi perguruan tinggi swasta.

Kata Kunci: *Publikasi Ilmiah, Locus of Control, Plagiarisme*

PENDAHULUAN

Kecurangan (fraud) yang terjadi dapat menimbulkan masalah yang serius karena dapat menyembunyikan, memalsukan, menyesatkan, memanipulasi, dan mengubah pandangan yang benar dan adil dalam mengambil keuntungan yang tidak sah dengan mengorbankan beberapa pihak lain. Determinan tindakan *fraud* dapat dikaitkan dengan teori *fraud triangle* menurut

Albrecht et al. (2012:55) yaitu 1) tekanan, 2) kesempatan dan 3) rasionalisasi yang merupakan faktor yang mendorong seseorang melakukan kecurangan. Alasan seseorang melakukan kecurangan seringkali dipicu karena tekanan yang dapat mempengaruhi individu, rasionalisasi, atau kesempatan (*opportunity*). Kecurangan akan dilakukan oleh seseorang apabila terdapat kesempatan dan harus memiliki akses terhadap sebuah aset atau memiliki wewenang dalam mengatur prosedur pengendalian yang dapat memperkenankan dilakukannya sebuah skema kecurangan.

Kecurangan yang sering terjadi merupakan kecurangan yang terkait dengan keuangan, sementara kecurangan bukan saja pada keuangan namun juga yang terkait dengan akademik. *Fraud* akademik merupakan bagian dari *fraud*. *Fraud Triangle* secara umum mungkin sudah banyak diterapkan untuk mendeteksi *fraud* atau kecurangan terutama *fraud* yang diteliti pada korporasi. Namun untuk meneliti *fraud akademik* masih jarang sehingga dengan alasan ini peneliti ingin melakukan penelitian kecurangan pada akademik. Selanjutnya pengertian dari kecurangan akademik intensitas perilaku yang tidak beretika di lingkungan pendidikan (Lambert, et al,2003).

Kecurangan yang mengandung risiko yang besar seperti misalnya melakukan kecurangan dengan mengambil hasil karya ilmiah mahasiswa yang digunakan untuk kepentingan pribadinya, yang dimaksud dengan plagiat. Pada penelitian ini, peneliti mencoba melakukan penelitian pada tenaga pengajar yang melakukan kecurangan pada akademik. Tri Dharma Perguruan Tinggi ada tiga pengajaran atau pendidikan, penelitian dan pengembangan serta yang terakhir adalah pengabdian kepada masyarakat. Tugas Tri Dharma yang kedua adalah dosen melakukan penelitian, disini seorang dosen diwajibkan untuk membuat hasil karya ilmiah yang digunakan untuk tanggungjawab akademik.

Era yang semakin canggih ini semua fasilitas semakin mudah di dapat, terlebih internet. Beberapa lembaga pendidikan di Indonesia banyak menyediakan jaringan internet secara gratis, salah satunya Perguruan Tinggi. Kemudahan ini sering disalahgunakan yang lebih memilih untuk meng-copy-paste. Tindakan inilah yang menimbulkan penyalahgunaan teknologi yang bertentangan dengan etika dan moral. Publikasi karya ilmiah merupakan suatu kewajiban bagi dosen dan peneliti untuk menunjukkan hasil karyanya kepada masyarakat luas, sehingga karya tulis tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik di masa sekarang maupun dimasa mendatang. Namun tujuan ini sering ternoda oleh sejumlah kasus plagiarisme terhadap karya tulis tersebut.

Masalah Plagiarisme menjadi masalah yang serius dalam perguruan tinggi, melihat tingginya angka tindakan plagiarisme yang tidak menjunjung tinggi asas kejujuran. Plagiarisme dapat ditafsirkan sebagai kejahatan, pencurian, atau dosa yang layak mendapatkan hukuman Sun dan Ying Yang (2015). Plagiat adalah tindakan yang tidak dibenarkan dan sangat bertolak belakang dengan etika penulisan sebuah karya ilmiah dalam dunia akademik. Padahal tindakan plagiat merupakan sebuah pelanggaran hokum yang dapat dikenakan sanksi bagi siapapun yang melakukannya baik itu disengaja maupun tidak disengaja (Afdal, et al 2014). Naskah yang sangat mirip, etis untuk dipertanyakan apakah naskah tersebut berasal dari penulis yang sama atau yang disebut dengan duplikat publikasi ataupun dari penulis yang berbeda yang disebut dengan duplikasi penjiplakan (Garner, 2011).

Upaya yang dilakukan Pemerintah Republik Indonesia dalam mengatasi terjadinya plagiat adalah dengan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

(Permendiknas RI) Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Program perangkat lunak komputer saat ini sedang dikembangkan dengan tujuan untuk mendeteksi plagiarisme dan duplikasi pengajuan karya ilmiah yang diterbitkan oleh penulis dengan menggunakan pendekatan berbasis Turnitin.com (Lee, 2008 dan Mars, 2004).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan penelitian ini adalah apakah *locus of control* mampu memoderasi antara beban publikasi ilmiah dan plagiarisme.

LANDASAN TEORI

Kecurangan Akademik

Von Dran, Callahan, dan Taylor Lambert, Hogan dan Barton (2003) mendeskripsikan kecurangan akademik sebagai intensitas perilaku yang tidak beretika. Sedangkan Hendricks B (2004) menegaskan kecurangan akademik sebagai suatu bentuk perilaku yang mendatangkan keuntungan bagi pelajar tidak jujur termasuk didalamnya mencontek, plagiarisme, mencuri dan memalsukan suatu yang berhubungan dengan akademik.

Fraud Triangle

Menurut Albrecht W. Steve Dkk (2012), *fraud triangle* terdiri dari tekanan yang dirasakan, kesempatan yang dirasakan, dan rasionalisasi. Dalam *fraud triangle* terdapat lensa yang dapat menganalisis berbagai kecurangan. Tekanan merupakan salah satu dari tiga elemen yang ada dalam *fraud triangle*. Kebanyakan fraud yang terjadi karena adanya suatu tekanan, baik tekanan langsung yang menyebabkan orang untuk terlibat dalam fraud maupun tekanan kebiasaan buruk dan lain lain.

Kesempatan dianggap sebagai faktor pemicu seseorang melakukan fraud. Peluang merupakan bagian penting dari setiap pekerjaan fraud karena jika seseorang pelaku *fraud* tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya, maka fraud menjadi tidak mungkin untuk dilakukan. Rasionalisasi adalah mekanisme yang memungkinkan dinyatakan individu etis untuk membenarkan perilaku yang tidak etis. Orang merasionalisasi untuk menghilangkan *inkosistensi* antara apa yang mereka lakukan dan apa yang mereka tahu.

Beban Publikasi Ilmiah

Beban Publikasi Ilmiah dalam penelitian ini menggunakan konsep tekanan. Tekanan (*pressure*) merupakan situasi dimana seseorang merasa perlu untuk melakukan kecurangan, tekanan meliputi tekanan karena faktor keuangan, kebiasaan buruk yang dimiliki seseorang, tekanan yang datang dari pihak eksternal dan lain lain (Albrecht, 2003).

Locus Of Control

Locus of control menurut Robbins (2007) merupakan tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. *Locus of control* dibedakan menjadi 2, *locus of control internal* dan *locus of control external*. Faktor internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa yang terjadi pada diri mereka sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan.

Plagiarisme

Menurut Afdhal (2014) Pelaku pada plagiarisme disebut dengan plagiator. Seorang plagiator adalah seseorang atau kelompok orang yang melakukan tindakan kejahatan intelektual dengan cara menjiplak karya orang lain baik untuk diri sendiri, kelompok atau untuk atas nama suatu institusi tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Beban Publikasi Ilmiah dan Plagiarisme

Fraud yang terjadi mayoritas karena adanya tekanan, baik tekanan langsung yang menyebabkan orang untuk terlibat dalam *fraud* maupun tekanan kebiasaan buruk dan lain lain. Purnamasari (2014), menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara tekanan terhadap terjadinya kecurangan akademik yang dirasakan oleh mahasiswa. Sedangkan Santoso (2014) dan Zaini (2015) juga menghasilkan bahwa tekanan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik.

Sesuai penelitian penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa beban publikasi Ilmiah dalam penelitian ini menggunakan konsep tekanan dapat menyebabkan seseorang melakukan kecurangan akademik dalam hal ini melakukan plagiarisme. Berdasar hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Beban publikasi berpengaruh positif terhadap Plagiarisme

Efek Moderasi Locus of Control dan Tekanan Terhadap Plagiarisme

Subroto S. (2017) menyatakan bahwa *locus of control* menunjukkan tingkat dimana individu percaya bahwa perilaku mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka. *Locus of control* mengarah pada suatu ukuran yang menunjukkan bagaimana seseorang memandang kemungkinan adanya hubungan antara perbuatan yang dilakukan dengan akibat atau hasil yang diperoleh. Seseorang dengan *external locus of control* melihat dirinya sendiri sebagai suatu agen yang relative paif dan percaya bahwa kejadian kejadian dalam hidup mereka berkaitan dengan kekuatan yang tidak dapat dikendalikan. Serta eksternal merasabahaya untuk mencapai hal hal yang mereka inginkan tergantung pada keberuntungan, kesempatan dan kekuatan seseorang atau situasi. Mereka percaya bahwa kemungkinan untuk mengendalikan hidup mereka melalui tindakan dan usaha sendiri adalah rendah. Sebaliknya seseorang dengan internal locus of control melihat dirinya sendiri sebagai agen yang aktif, merasa bahwa mereka adalah tuan dari nasib mereka sendiri dan yakin akan kemampuannya mempengaruhi lingkungan internal mengasumsikan bahwa mereka dapat mengendalikan kejadian dalam hidup mereka melalui usaha dan keahlian.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyani H & Pramita YD (2017) dimana tekanan dipengaruhi oleh tingkat *locus of control* yang dimilikinya. Hasil penelitian yang dilakukan Untuk itu dengan adanya kombinasi tekanan dan *locus of control* yang tinggi akan menurunkan kecenderungan *plagiarisme*. Hal ini berarti *locus of control* merupakan moderasi dari pengaruh beban publikasi terhadap *plagiarisme*.

H2: Efek *locus of control* dan beban publikasi berpengaruh positif terhadap Plagiarisme

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan jenis kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen

akuntansi Perguruan Tinggi Swasta yang sudah memiliki Jabatan Fungsional di Jawa Timur. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah beban publikasi ilmiah. Sedangkan variabel terikatnya adalah plagiarisme dan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *locus of control*.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan Pendekatan Partial Least Squares (PLS). Ghazali dan Latan (2015, 5) menyatakan bahwa metode PLS digunakan karena memiliki beberapa keunggulan, dapat menguji teori yang lemah dengan data yang lemah atau jumlah sampel kecil serta meniadakan asumsi asumsi regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Validitas Konstruk

Evaluasi validitas konstruk dilakukan dengan menghitung validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen diketahui melalui *loading factor*. Suatu instrument dikatakan memenuhi pengujian validitas konvergen apabila memiliki *loading factor* diatas 0,7 (Ghozali dan Latan, 2015). Berdasarkan penelitian ini, semua indikator yang digunakan pada penelitian ini yang mengukur variabel Beban publikasi ilmiah, *Locus of Control*, dan *Plagiarisme* bernilai lebih besar dari 0,7.

Evaluasi validitas konstruk dilakukan dengan menghitung validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen juga dapat diketahui melalui *Average Variance Extracted (AVE)* untuk setiap konstruk. Nilai akar kuadrat dari AVE setiap konstruk harus lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

Suatu instrument dikatakan memenuhi pengujian validitas konvergen apabila memiliki *Average Variance Extracted (AVE)* diatas 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki *discriminant validity* yang cukup. Hasil pengujian validitas konvergen disajikan dalam table berikut :

Tabel 1 Pengujian Validitas Konstruk menggunakan AVE

Variabel	AVE
Beban publikasi ilmiah	0,801
Locus of control	0,878
Plagiarisme	0,805

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel menghasilkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* yang lebih besar dari 0,5. Dengan demikian indikator tersebut dinyatakan valid untuk mengukur variabelnya.

Hasil Pengujian Reliabilitas

Memastikan tidak terdapat permasalahan terkait model pengukuran (*outer model*), maka langkah yang terakhir adalah menguji *undimensionality* atau reabilitas dari model. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*. Dikatakan

reliabel jika nilai *composite reliability* > 0.7, kemudian didukung dengan nilai *cronbach alpha* > 0.7 untuk semua konstruk (Ghozali dan Latan, 2015).

Hasil perhitungan *composite reliability* dan *cronbach alpha* dapat dilihat melalui table ringkasan berikut:

Tabel 2 Pengujian Reliabilitas Konstruk

Variabel	<i>Composite Reability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
Beban publikasi ilmiah	0.966	0.958
Locus of control	0.990	0.990
Plagiarisme	0.981	0.979

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan table di atas, *composite reliability* blok indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu *Internal Consistency* dan *Cronbach Alpha* (Ghozali, 2015). Semua variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki *composite reliability* dan *Cronbachs Alpha* lebih besar dari 0,7. hal ini menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

Pengujian Inner Model (Structural Model)

Pengujian inner model (model structural) menggambarkan model yang menghubungkan antar variabel laten. Pengujian *inner model* dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk atau variabel variabel laten tersebut. Pengujian atau penilaian terhadap model structural dilakukan dengan melihat nilai R-square untuk konstruk dependen, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur strukturalnya yang didapat lewat prosedur *bootsraping*.

Tabel 3 Hasil Pengujian Reabilitas Konstruk

	R. Square
Tekanan	0.834
Tekanan * Locus of Control	
Plagiarisme	

Sumber: Data Diolah

Nilai *R-square* digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive (Ghozali dan Latan, 2015). Hasil analisis dari penelitian ini dengan menggunakan *SmartPLS 3.0* diketahui bahwa nilai *R-square* pada variabel *Plagiarisme* sebesar 0.834. Nilai *R-square* sebesar 0.834 mendekati 1, menunjukkan pula bahwa model penelitian ini layak dikatakan mempunyai relevansi yang baik

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan evaluasi model pengukuran dan model struktural, berikutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode resampling Bootstrap yang dikembangkan oleh Geisser & Stone. Statistik uji yang digunakan adalah uji t. Penerapan metode resampling memungkinkan berlakunya data terdistribusi bebas (distribution free) tidak memerlukan asumsi distribusi normal, serta tidak memerlukan sampel yang besar direkomendasikan sample minimum 30 (Ghozali, 2008).

Apabila t-hitung yang diperoleh untuk masing-masing hubungan variabel lebih besar dibandingkan t-tabel ($t\text{-hitung} > 1.96$) maka hubungan itu signifikan.

Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Koefisien Regresi	t-hitung	Keterangan
<i>Dirrect Effect</i>				
Tekanan	Plagiarisme	0.370	2.388	Signifikan
Locus	Plagiarisme	-0.102	0.326	Tidak Signifikan
<i>Moderating Effect</i>				
Tekanan*Locus	Plagiarisme	-0.298	2.006	Signifikan

Sumber: Data Diolah

Variabel tekanan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel plagiarisme ($2.388 > 1.96$), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.370. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tekanan mempengaruhi peningkatan plagiarisme. Sebaliknya semakin kecil tekanan mempengaruhi penurunan plagiarisme.

Variabel moderator *locus of control* secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel plagiarisme ($0.326 < 1.96$). Tidak signifikannya pengaruh secara langsung locus terhadap plagiarisme menunjukkan bahwa *locus of control* merupakan variabel moderator murni.

Variabel tekanan yang dimoderasi dengan locus berpengaruh negatif dan signifikan terhadap plagiarisme ($2.006 > 1.96$), dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.298. Hal ini menunjukkan bahwa locus mampu memoderasi pengaruh tekanan terhadap plagiarisme. Ketika tekanan berinteraksi dengan *locus of control* internal maka plagiarisme menurun sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *locus of control* internal mampu menurunkan pengaruh tekanan terhadap plagiarisme. artinya *locus of control* memberi efek mengurangi pengaruh tekanan terhadap plagiarisme. Meningkatnya tekanan dengan adanya *locus of control* internal maka dapat mengendalikan diri tidak terjadinya tindakan plagiarisme.

PEMBAHASAN

Pengaruh Beban publikasi ilmiah terhadap Plagiarisme

Hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel beban publikasi ilmiah yaitu sebesar 0.370 dengan nilai t-statistik sebesar 2.388 atau lebih besar dibandingkan nilai tabel sebesar 1.96 ($2.388 > 1.96$) dengan demikian hipotesis pertama (H1) didukung dan artinya bahwa beban publikasi ilmiah secara langsung berpengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel plagiarisme. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil beban publikasi ilmiah dapat mempengaruhi penurunan plagiarisme.

Bukti empiris yang mendukung pada penelitian Malgwi dan Carter (2009), Fitriana dan Baridwan (2012). Demikian juga dengan penelitian Zaini (2015) yang mengemukakan bahwa tekanan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kecurangan akademik. Tekanan dapat berpengaruh terhadap plagiarisme karena adanya faktor faktor yang mempengaruhi.

Publikasi karya ilmiah untuk BKD bagi seorang dosen merupakan beban atau tekanan dikarenakan banyaknya tugas lain bagi seorang dosen. Sehingga tidak ada banyak waktu untuk membuat sebuah karya ilmiah. Kewajiban untuk publikasi tersebut harus dipenuhi seorang dosen, apabila ingin mendapatkan jabatan fungsional yang lebih tinggi. Membuat seorang dosen merasa harus melakukan publikasi karya ilmiah tersebut dikarenakan dianggap hal tersebut adalah sebuah beban sehingga dapat memicu seorang dosen untuk melakukan tindakan yang merugikan yaitu dengan melakukan plagiarisme.

Namun hal ini berbeda dengan penelitian pada Nursani dan Irianto (2015) serta Yudiana Lasyanti (2016) serta penelitian Hariri, dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa tekanan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan akademik. Perbedaan penelitian pada Melgwi dan Carter (2009), Fitriana dan Baridwan (2012) serta Prawira dan Irianto (2015) dengan penelitian ini dikarenakan dosen merasa terbebani harus publikasi karya ilmiah yang digunakan untuk keperluan BKD, sedang pada penelitian terdahulu mahasiswa merasa tertekan dikarenakan ingin mendapatkan nilai yang memuaskan.

Efek Moderasi *Locus of control* dalam pengaruh beban publikasi ilmiah terhadap Plagiarisme

Hasil pengujian hipotesis yang kedua adalah *locus of control* dan beban publikasi ilmiah terhadap *plagiarisme*. Hasil pengujian hipotesis ini dapat diketahui nilai koefisien regresi untuk variabel beban publikasi ilmiah yaitu sebesar -0.298 dengan nilai statistik sebesar 2.006 atau lebih besar dibandingkan nilai t-tabel sebesar 1.96 ($2.006 > 1.96$) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.298. Tekanan berpengaruh positif terhadap plagiarisme, kemudian *locus of control* sebagai moderasi menjadikan tekanan berpengaruh negatif terhadap plagiarisme., ini mengidentifikasi pada responden yang memiliki *locus of control* internal, yaitu pengendalian diri yang berpusat pada dalam dirinya sendiri sehingga meskipun beban publikasi atau tekanan meningkat mampu mengendalikan diri untuk tidak melakukan plagiarisme. Hal tersebut terjadi dikarenakan seorang dosen mempunyai pengendalian diri internal yang sangat kuat sehingga tidak mau melakukan kecurangan yang berakibat membawa buruk nama baiknya. Karena hal tersebut kembali pada diri seorang dosen yang harus menjadi contoh baik bagi mahasiswa untuk tidak melakukan hal yang buruk, dengan melakukan kecurangan, yaitu plagiarisme.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursiah (2017) dimana tekanan dipengaruhi oleh tingkat *locus of control* yang dimilikinya pada hasil penelitian yang dilakukannya. Untuk itu dengan adanya kombinasi tekanan dan *locus of control* yang tinggi akan menurunkan kecenderungan untuk melakukan plagiarisme. Dengan demikian *locus of control* merupakan moderasi dari pengaruh tekanan terhadap plagiarisme.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Saidina (2017) yang meneliti bahwa *locus of control* dapat membawa pengaruh dikarenakan tekanan dapat mengurangi tindakan

plagiarisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks *locus of control* yang relative tinggi berpengaruh negatif secara signifikan dengan tekanan untuk melakukan plagiarisme. Seseorang yang mempunyai *locus of control* internal yang tinggi, karena meningkatnya tekanan dapat mengendalikan suatu tindakan kecurangan dalam hal ini adalah plagiarisme yang merupakan upaya terakhir dalam pemenuhan tugas dan kewajibannya untuk menyelesaikan permasalahan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Beban Publikasi ilmiah diharuskan untuk mempublikasikan karya ilmiah untuk BKD dikarenakan lebihnya beban sistem kredit semester tugas untuk mengajar dan banyaknya tugas lain yang menyebabkan tidak banyaknya waktu untuk membuat karya ilmiah. Karena seorang dosen diwajibkan membuat karya ilmiah dalam setiap semesternya. Menulis sebuah artikel atau karya ilmiah merupakan hal yang harus diutamakan bagi dosen, namun hal tersebut menyita waktu dosen, meskipun suatu kewajiban namun hal tersebut untuk pemenuhan Tri dharma Perguruan Tinggi. Suatu anggapan jika dosen tidak menulis artikel atau karya ilmiah dianggap tidak produktif. Karena untuk pemenuhan BKD maka seorang dosen wajib melakukannya. Adanya kewajiban tersebut, dosen merasa jika kewajiban menulis suatu artikel atau karya ilmiah merupakan tekanan bagi dosen. Dikarenakan banyak tugas lain yang diperoleh oleh dosen, baik itu mengajar atau tugas dosen lainnya. Dengan demikian secara struktural dosen dipaksa untuk menulis gagasannya dengan adanya kewajiban menulis karya ilmiah bagi BKD. Adanya kewajiban tersebut, dosen merasa jika kewajiban menulis suatu artikel atau karya ilmiah merupakan tekanan baginya. Hal tersebut dapat memicu dosen untuk melakukan tindak kejahatan akademik plagiarisme. Terdesaknya waktu dan tidak mungkin melakukan tugas tersebut dengan cepat serta merasa tugas publikasi karya ilmiah terlalu berat dan membebani.

Adanya *locus of control* internal maka perilaku yang menyimpang telah melakukan tindak plagiarisme karena beban BKD yang berupa meningkatnya tekanan untuk publikasi karya ilmiah dapat dikendalikan. Kendali diri menjadikan seorang dosen dapat membimbing, mengatur serta mengarahkan bentuk bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah positif serta dapat menahan keinginan untuk melakukan plagiarisme. Tindak plagiarisme dapat dikendalikan apabila seseorang memiliki kendali diri internal. *Locus of control* yang paling mempengaruhi dalam penelitian ini adalah *Locus of control* Internal. Internal pada *Locus of control* bergantung pada faktor dalam dirinya sendiri. Apabila meningkatnya tekanan karena memiliki *locus of control* Internal maka tindakan plagiarisme dapat dikendalikan oleh dirinya sendiri. Dosen dapat memaknai tuntutan dari BKD sebagai suatu hal yang dapat dikendalikan. Memiliki *Locus of control* Internal akan memutuskan tindakan yang efektif dalam menghadapi situasi dan keadaan serta mempertimbangkan konsekuensinya. Dosen dengan *Locus of control Internal* akan cenderung merespon tindakan dan tuntutan tersebut dengan berusaha menyesuaikan dirinya dengan keadaan.

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah dalam penyebaran kuesioner pada dosen di Perguruan Tinggi Swasta bukan hanya pada tingkat Kopertis saja melainkan pada tingkat LL Dikti.

SARAN

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian di atas, maka saran dan rekomendasi pada penelitian ini antara lain (1) Penyusunan kuesioner penelitian masih dalam tahap pengembangan, sehingga diperlukan pengkajian ulang terhadap kuesioner yang disusun. (2) Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melibatkan atau diutamakan responden yang memiliki jabatan fungsional Lektor maupun Lektor Kepala.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, dkk. 2014. *Analisa Perbandingan Aplikasi Pendeteksi Plagiat Terhadap Karya Ilmiah*, Seminar Nasional dan 2088-9984
- Albrecht, W. Steve Dkk. 2012. *Fraud Examination*. South-Western: Cengage earning (http://books.google.co.id/books?id=SBzJYBsFPIC&pg=PA55&dq=fraud+triangle&hl=id&sa=X&ei=BdgxVNS9GMOPuASW6YBg&redir_esc=y#v=onepage&q=fraud%20triangle&f=false) diakses tgl 06 oktober 2014.
- Fitriana, Annisa dan Zaki Baridwan (2012) *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Triangle*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL). Volume 3, Nomor 2, Halaman 161-331 Malang, April 2012. ISSN 2086-7603.
- Garner, 2011. *Combating Unethical Publications with Plagiarism Detection services*
- Ghozali dan Latan (2015) *Partial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd edition)*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hendriks, B. 2004. *Academic Dishonesty: A study in the Magnitude of and Justifications for Academic Dishonesty Among College Undergraduate and Graduate Students*. New Jersey: Rowan University
- Khomsiyah dan Indriantoro (1998) *Pengaruh orientasi etika terhadap komitmen dan sensitivitas etika auditor pemerintah di DKI Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 1(1), 13-28
- Lambert, E.G, Hogan, N.L.& Barton, SM (2003) *Collegiate academic dishonesty revisited: what have they done, how often have they done it, who does it, and why did they do it*. Electronic Journal of Sociology (Online)
- Lee, 2008. *Plagiarism in Scientific Writing*
- Malgwi dan Carter, 2009 *Behavioral Implications of Evaluating Determinants of Academic Fraud Risk Factors*. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*. Vol. 1 Issue 2, July – December 2009.
- Mars, 2004. *Turnitin, Command the Scriptural Enterprise of the Plagiarism Detection*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional republic Indonesia (Permendiknas RI) Nomor 17 Tahun 2010 Tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi
- Purnamasari dan Irianto, 2014. *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Triangle terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa pada saat Ujian dan Metode Pencegahannya*. Jurusan Akuntansi FEB Universitas Brawijaya
- Robbins SP, dan Judge (2007) *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat
- Santoso, H (2015). *Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme dalam Penulisan Karya Ilmiah di Lingkungan Perpustakaan Perguruan Tinggi* Perpustakaan UM Malang, (1), 1-23
- Sofyani, H & Pramita YD (2017). *Otoritas Atasan, Retaliasi & Locus of Control sebagai Faktor Faktor yang mempengaruhi Perilaku Manipulasi Laporan Realisasi Anggaran*,

- JRAK Jurnal Reviu Akuntansi &Keuangan.ISSN 2088-0685. Vol. 3No.2 October 2017.pp 427-438
- Subroto, S (2017). *Analisis Pengaruh Locus of Control dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Oktober 2017, Vol. 18. No 2, 2017,129-139
- Sun and Ying Yang, 2015 *Uncovering Published Authors 'Text Borrowing Practises: Paraphrasing Strategies, Sources, and Self Plagiaarism*
- Wood, Gail dan Paula Warnken (2004) *Managing Technology, Academic Original Sin: Plagiarism, the Internet, and Librarians*. *Journal of Academic Librarianship*, May2004, Vol. 30 Issue 3, p237-242
- Zaini, 2015. *Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan Gone Theory terhadap Academic Fraud (studi kasus mahasiswa Akuntansi se Madura)*. Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura